

Penghapusan Kebijakan Denda Keterlambatan pada Pembiayaan Bermasalah PT Bank BNI Syariah = Analysis the Avoidance of the Delay Finances Policy in Problem Financing at PT Bank BNI Syariah

Laode Arahman Nasir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555812&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan penghapusan denda keterlambatan yang diterapkan pada PT Bank BNI Syariah. Kebijakan ini mulai diterapkan pada tahun 2016 yang dapat menimbulkan meningkatnya angka pembiayaan bermasalah pada BNI Syariah. Penelitian ini memberikan evaluasi serta rekomendasi atas penerapan kebijakan untuk menekan angka pembiayaan bermasalah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah melalui proses wawancara dengan pihak BNI Syariah dan DSN MUI serta dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebijakan penghapusan denda tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kebijakan penghapusan denda diterapkan karena adanya keraguan dari pihak bank tentang penerapan denda pada syariah dan denda tidak memberi pengaruh pada pendapatan bank. PT Bank BNI Syariah menggunakan kebijakan persuasif dan masih menerapkan kebijakan ta'widh setelah penerapan denda diiadakan. Kebijakan ini berdampak positif terhadap marketing namun masih rentan akan peningkatan tingkat Non Performing Financing (NPF).

.....This study aims to analyze the policy of late charge elimination applied to PT Bank BNI Syariah. This policy was initiated at the year of 2016 which predictably lead to the inclanation of problematic financing at BNI Syariah. This study provides evaluation and recommendation for policy implementtion to reduce the number of problematic financing. This study uses qualitative methods with a case study approach. The research instrument used was through the interview process with BNI Syariah and the DSN (Dewan Syari'ah Nasional/ Read: National Board of Islamic Law) of MUI (Majelis Ulama Indonesia/ Read: Indonesian Muslim Scholars Council) and documentation of documents related to the policies . The results of the study reveals that the application of a fine-elimination policy was applied because of bank doubts about the application of fines to sharia and fines that have no effect on the bank's income. PT Bank BNI Syariah uses persuasive policies and still applies the ta'widh policy after the application of the fine is eliminated. This policy has a positive impact on marketing but is still vulnerable to an increase in the level of Non Performing Financing (NPF).